PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *ACTIVE LEARNING* TIPE *THE POWER OF TWO* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 PADANG SAGO

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan sebagai salah satu persyaratan Guna memperolah Gelas Sarjana Pendidikan

Oleh

WIDIAWATI
04071 / 2008

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : **Pengaruh Penerapan Strategi *Active Learning* Tipe *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Sago**

Nama : **WIDIAWATI**

NIM / TM : 04071 / 2008

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 12 Februari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Zuwirna, M.Pd NIP. 19580517 198503 2 001	
Sekretaris	: Dra. Zuliarni NIP. 19590727 198503 2 001	
Anggota	: 1. Dr. Alwen Bentri, M.Pd NIP. 19610722 198602 1 002	
	2. Drs. Syafril, M.Pd NIP. 19600414 198403 1 004	
	3. Dra. Fetri Yeni J., M.Pd NIP. 19611011 198602 2 001	

ABSTRAK

Widiawati (04071) : Pengaruh Penerapan Strategi *Active Learning* Tipe *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Sago

Penelitian ini dilatarbelakangi masih kurangnya sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Negeri 1 Padang Sago, sehingga pembelajaran hanya dliakukan di kelas saja.Kurang tertariknya siswa dengan pembelajaran konvensional dan masih berpusat pada guru (*Teacher Centre*) serta proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, sehingga hasil belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengatasi hal itu maka diterapkan strategi *Active Learning Tipe The Power Of Two* dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari penerapan strategi *Active Learning Tipe The Power Of Two* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TI&K di kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Sago.Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat *quasy eksperiment*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Sago yang berjumlah 151 orang yang terdiri dari empat kelas. Teknik penarikan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu kelas VIII.3 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII.1 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar, dengan alat pengumpul data yaitu lembaran soal tes dan lembar jawaban siswa. Data yang diperoleh diolah dengan uji perbedaan (t-tes) yang sebelumnya dilakukan uji normalitas dengan uji Liliefors dan uji homogenitas dengan uji Barlet.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen yang menerapkan strategi *Active Learning* Tipe *The Power Of Two* sebesar 73,55 dan SD 8,59, nilai rata-rata kelompok kontrol 67,24 dan SD 8,79. Hasil perhitungan t-tes diperoleh t_{hitung} 3,12 sedangkan t_{tabel} untuk taraf kepercayaannya 0.05 adalah 2,000, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel.}$ Maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menerapkan strategi *Active Learning* Tipe *The Power Of Two* (kelas eksperimen) dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model konvensional (kelas kontrol). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Active Learning Tipe The Power Of Two* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran TI&K di SMP Negeri 1 Padang Sago.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur penulis ucapkan hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya dan shalawat beserta salam pada suri tauladan umat Nabi Muhammad SAW. Berkat rahmat dan karunia-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul **"Pengaruh Penerapan Strategi *Active Learning* Tipe *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kelas VIII SMP Negeri 1 padang Sago Kab.Padang Pariaman"**.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima masukan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih pada:

1. Dra. Zuwirna, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Dra. Zuliarni selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah banyak memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
5. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Padang Sago yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

6. Guru TI&K SMP Negeri 1 Padang Sago yang telah meluangkan waktu untuk menjadi partner penulis dalam penelitian.
7. Bapak/Ibu Dosen dan staf jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Orang tua serta keluarga penulis yang telah sabar dan selalu mendukung penulis selama menjalani perkuliahan sampai selesai.
9. Serta teman-teman seperjuangan yang telah memberikan banyak bantuannya.

Semoga bimbingan, bantuan, arahan dan sumbangan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala yang setimpal dari ALLAH SWT. Amin Ya Rabbal ‘Alamin. Akhirnya, penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini, sehingga perlu rasanya kritikan dan saran yang mendukung bagi penulis ke depan. Harapan penulis, skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumya dan penulis khususnya.

Padang, Februari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR LAMPIRAN viii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Batasan Masalah 8
D. Rumusan Masalah 8
E. Tujuan Penelitian 9
F. Manfaat Penelitian 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Hakikat Belajar 11
B. Hakikat Pembelajaran 12
C. Strategi *Active Learning* 16
D. Strategi *The Power Of Two* 23
E. Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi 26
F. Penerapan Strategi *Active Learning* Tipe *The Power Of Two* dalam Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi 28
G. Kerangka Konseptual 33
H. Hipotesis Penelitian 37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 38
B. Populasi dan Sampel 39
C. Desain Penelitian 40
D. Jenis dan Sumber Data 40
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data 41
F. Teknik Analisis Data 42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data 47

B. Analisis Data 50

C. Pembahasan 55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 58

B. Saran 59

DAFTAR PUSTAKA 60

LAMPIRAN 62

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Nilai Ujian Mid dan Semester..... 5
2. Sampel Penelitian Siswa Kelas VIII SMPN 1 Padang sago 40
3. Desain Penelitian..... 40
4. Langkah Persiapan Perhitungan Uji *Barlett*..... 45
5. Data Nilai hasil Belajar TI&K Kelas Ekperimen..... 48
6. Data Nilai Hasil Belajar TIK Siswa Kelas Kontrol 49
7. Hasik Belajar TI&K Kedua Kelompok..... 51
8. Hasil Perhitungan Pengujian *Lilifors* 52
9. Hasil Uji Homogenitas Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol..... 52
10. Data Hasil Perhintungan Nilai Kelas Ekspeirmen dan Kelas Kontrol..... 53
11. Hasil Pengujian dengan t-test.....54

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Kerangka Konseptual Penelitian..... 36

2. Histrogram Menunjukkan Distribusi Nilai Hasil Belajar TIK Kelas Eksperimen..... 48

3. Histrogram Menunjukkan Distribusi Nilai Hasil Belajar TIK Kelas Kontrol..... 50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Silabus 62
2. RPP..... 68
3. Kisi-kisi Soal Tes 77
4. Soal Tes..... 78
5. Kunci Jawaban 82
6. Nilai Hasil Belajar TIK Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMPN 1 Padang Sago berdasarkan Nomor Urut Siswa 83
7. Perhitungan Means dan Varians Skor Belajar Kelas Eksperimen (VIII^3) dan Kelas Kontrol (VIII^1) di SMPN 1 Padang Sago 84
8. Persiapan Uji Normalitas (Liliefors) dari Data Nilai Kelas Eksperimen..... 86
9. Persiapan Uji Normalitas (Liliefors) dari Data Nilai Kelas Kontrol..... 88
10. Uji Homogenitas dengan Menggunakan Uji Barlett..... 90
11. Tabel Nilai z..... 93
12. Tabel Nilai Kritis untuk Uji Lilifors 94
13. Tabel Nilai Chi Kuadrat..... 95
14. Tabel Nilai t (untuk uji dua ekor)…… 96

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses yang rumit karena tidak hanya sekedar menyerap informasi dari guru tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Pembelajaran yang kondusif penuh interaksi timbal balik sangat didambakan oleh setiap pihak pada lingkup pendidikan terlebih jika menyangkut mutu sumber daya manusia yang ada. Dalam pendidikan terdapat proses pembelajaran, yang dapat merubah pola pikir, tingkah laku, serta terjadi pengembangan potensi diri. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa :

> Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Mencermati pengertian pendidikan tersebut, dapat dipahami bahwa pada dasarnya pendidikan berperan penting dalam mengembangkan potensi manusia serta pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar, terencana menjadikan peserta didik sebagai manusia yang berkualitas dan untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi masa depannya.

Teknologi Informasi pada zaman era globalisasi ini memiliki peranan yang penting dalam memudahkan berbagai aktivitas manusia, sehingga dalam suatu organisasi telah menjadi fasilitas dan memberikan perubahan yang mendasar pada

struktur dan manajemen organisasi tersebut. Peranan Teknologi Informasi memiliki kemampuan dalam mengintegrasikan berbagai bagian yang berbeda dan menyediakan banyak layanan informasi.

Di dunia pendidikan saat ini, Teknologi Informasi sudah dijadikan sebagai disiplin ilmu yang termasuk ke dalam mata pelajaran dalam kurikulum 2004. Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah salah satu mata pelajaran yang diterapkan di sekolah. Teknologi Informasi dan Komunikasi menurut Departemen Pendidikan Nasional (2003: 7) adalah "Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah segala aspek yang terkait dengan pemprosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer/pemindahan informasi antar media menggunakan teknologi tertentu".

Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dipersiapkan untuk mengantipasi dampak perkembangan teknologi khususnya bidang informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi perlu dikenalkan, dipraktekkan dan dikuasai oleh siswa, agar siswa memiliki bekal untuk menyesuaikan perkembangan teknologi pada zaman era globalisasi ini. Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi akan memberikan motivasi dan kesenangan pada siswa untuk belajar dan bekerja secara mandiri.

Proses pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi tidak bisa terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi dan menunjang keberhasilannya. Salah satu penunjang utamanya adalah adanya motivasi belajar bagi peserta didik, dan minat siswa untuk belajar. Guru berperan dalam meningkatkan motivasi dan

minat belajar siswa. Oleh sebab itu, guru mempunyai peranan yang penting dalam menyusun strategi pembelajaran dan menciptakan keaktifan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Guru memegang peranan penting dalam penentuan mutu pendidikan. Pendidikan yang bermutu memiliki sifat efisien dan efektif tergantung kepada kreativitas seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Peranan guru sangat erat kaitannya dengan strategi dan model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Banyak hal yang bisa dilakukan guru diantaranya memilih model pembelajaran yang tepat, menghadirkan suasana pembelajaran yang kompetitif, dan membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa.

Strategi dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran menentukan kesuksesan belajar siswa. Siswa akan dianggap sukses apabila mereka mampu memperoleh hasil belajar yang tinggi. Di samping memperoleh hasil belajar yang tinggi juga mampu menerapkan hasil pembelajaran dalam kehidupan. Pembelajaran yang banyak menuntut keaktifan siswa akan menciptakan kondisi belajar yang baik untuk siswa tersebut. Keaktifan siswa akan membuat kegiatan belajar menjadi bermakna. Siswa akan aktif dalam pembelajaran apabila siswa tersebut memiliki motivasi dan minat terhadap proses pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan yang baik terhadap penguasaan strategi dan model pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMP Negeri 1 Padang Sago. Penulis menemukan bahwa pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi belum berjalan optimal karena rusaknya labor TI&K dan beberapa

unit komputer akibat gempa 30 September 2009, dan sampai saat ini labor TI&K di SMP Negeri 1 Padang Sago masih belum bisa dipergunakan untuk proses pembelajaran. Proses pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi hanya dilaksanakan di kelas saja.

Proses pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi yang dilaksanakan oleh guru SMP Negeri 1 Padang Sago masih berupa pemberian konsep. Kurang tertariknya siswa dengan pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi yang berupa pemberian konsep, disebabkan oleh proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas yaitu pembelajaran yang bersifat konvensional. Guru sering sekali menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi, kemudian siswa mencatat uraian materi tersebut ke dalam buku catatan. Guru menjelaskan materi pembelajaran, sementara siswa hanya menerima konsep yang diberikan guru dengan pemahaman yang beraneka ragam. Keanekaragaman pemahaman atau konsep diterima oleh siswa tidak bisa dipantau terus oleh guru, dan siswa terus terfokus terhadap penjelasan guru. Walaupun sesekali guru melontarkan pertanyaan namun tidak semua siswa antusias untuk menjawab. Pembelajaran yang menjadikan siswa hanya sebagai penerima materi mengakibatkan siswa kurang mendapatkan kesempatan untuk aktif. Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran menjadikan siswa tidak berminat dan kurang tertarik pada proses pembelajaran mengakibatkan timbul kejenuhan dan kebosanan dalam diri siswa, sehingga siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran. Akibatnya hasil belajar dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi masih belum sesuai dengan harapan. Hal ini dapat dilihat dari

nilai rata-rata ujian mid semester dan ujian akhir semester mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Sago tahun pelajaran 2011/2012 yang masih belum mencapai ketuntasan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.

Rata-rata Nilai Ujian Mid dan Akhir Semester Mata Pelajaran TI&K Siswa Kelas VIII Semester Januari-Juni SMP Negeri 1 Padang Sago

Kelas	Jumlah siswa	Rata-rata Nilai		
		Ujian Mid semester	Ujian Akhir Semester	Rata-rata
VIII.1	38	69,40	70,46	69,93
VIII.2	38	70,87	70,65	70,76
VIII.3	38	69,20	69,32	69,26
VIII.4	37	71,50	72,65	72,07

Sumber: Daftar Nilai Guru TI&K kelas VIII Semester Januari-Juni SMP Negeri 1 Padang Sago tahun Ajaran 2011/2012

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan bahwa nilai rata-rata Ujian Mid Semester dan Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas VIII belum mencapai KKM (Kriteria ketuntasan Minimum), yaitu 70. Rendahnya hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi siswa SMP Negeri 1 Padang Sago dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah faktor guru, seperti kurang mampunya guru di dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa secara optimal. Kekurangan guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran menyebabkan siswa tidak

memahami dan kurang mengerti tentang bahan materi apa yang akan dipelajari dan telah dipelajarinya.

Adanya strategi pembelajaran untuk lebih memberdayakan siswa, yaitu strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah strategi *Active learning* dari berbagai tipe, salah satunya adalah tipe *The Power Of Two* (kekuatan berdua). Menurut Silberman (2009:161), strategi *Active Learning* Tipe *The Power of Two* adalah strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa.

Strategi *Active Learning* Tipe *The Power Of Two* ini merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan aktivitas untuk meningkatkan pembelajaran dan manegaskan manfaat dari sinergi *The Power Of Two* yakni "dua kepala lebih baik dari pada satu". Menggabungkan dua kepala dalam hal ini adalah membentuk kelompok kecil, yaitu masing-masing siswa berpasang-pasangan.

Strategi *Active Learning* Tipe *The Power Of Two* dilakukan dengan cara, siswa diberikan beberapa pertanyaan yang memerlukan perenungan dan pemikiran, setelah siswa berdiskusi dan saling berbagai ilmu pangetahuan yang telah dipelajari dengan pasangannya. Semua siswa akan terlibat dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi termotivasi dan aktif dalam belajar. Dengan strategi *Active Learning* Tipe *The Power Of Two* ini, dalam proses pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi siswa dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam mengeluarkan ide-idenya baik berupa pertanyaan, jawaban, dan gagasan, serta tidak adanya perbedaan antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya.

Setiap siswa akan saling berbagi dan saling membantu dalam belajar. Siswa yang berkemampuan tinggi akan membantu siswa yang berkemampuan lemah.

Kegiatan siswa dalam strategi *Active Learning* Tipe *The Power Of Two* ini harus menggunakan seluruh kemampuannya untuk mengkaji gagasan-gagasan, memecahkan masalah yang diberikan, menemukan ide pokok dari materi-materi pelajaran dan menerapkan apa yang mereka pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Dalam strategi *Active Learning* ini, siswalah yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Dalam strategi *Active Learning* Tipe *The Power Of Two* siswa dituntut untuk berfikir lebih kritis dan mengembangkan kemampuan yang lebih kreatif lagi. Proses pembelajaran Teknlogi Informasi dan Komunikasi tidak hanya berpusat pada guru (*teacher orianted)* dan siswa tidak pasif lagi dalam belajar.

Oleh sebab itu, pembelajaran bukan sekedar transfer pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi merupakan proses pemerolehan konsep yang berorientasi pada keterlibatan siswa secara aktif dan langsung. Proses pembelajaran demikian akan lebih bermakna bagi pembelajaran guna mendapatkan pengalaman belajar yang akan digunakan siswa untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari yang mereka hadapi.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"Pengaruh Penerapan Strategi *Active Learning* Tipe *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TI&K) Kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Sago Kab.Padang Pariaman".**

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini yang menjadi identifikasi masalah adalah

1. Nilai tes tertulis mata pelajaran Teknologi Informasi dan komunikasi masih rendah.
2. Strategi pembelajaran dengan metode ceramah yang digunakan oleh guru belum mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.
3. Kurangnya kreativitas guru dalam mengajar di kelas.
4. Sebagian siswa sulit berkomunikasi dengan guru dalam proses pembelajaran di kelas.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar permasalahan yang diteliti lebih terarah,maka penulis membatasi permasalahan pada hal- hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi di kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Sago.
2. Strategi Pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah strategi *Active Learning* Tipe *The Power Of Two.*
3. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Padang Sago.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah hasil belajar siswa yang menggunakan strategi *Active Learning* Tipe *The Power Of Two* lebih tinggi dibandingkan dengan

hasil belajar siswa tanpa menggunakan strategi *Active Learning* Tipe *The Power Of Two?*

2. Apakah terdapat perbedaan secara signifikan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan strategi *Active Learning* Tipe *The Power Of Two* dengan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Active Learning* Tipe *The Power Of Two*?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menerapkan strategi *Active Learning* Tipe *The power of two,* apakah lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak menerapkan strategi *Active Learning* Tipe *The Power Of Two* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas VIII di SMP Negeri 1 Padang Sago ?
2. Untuk melihat adakah perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan strategi *Active Learning* Tipe *The Power Of Ttwo* dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan Strategi *Active Learning* Tipe *The Power Of Two* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas VIII di SMP Negeri 1 Padang Sago?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai :

1. Bahan masukan untuk sekolah SMP Negeri 1 Padang Sago.
2. Sebagai bahan masukan dan umpan balik bagi guru dan siswa dalam penerapan strategi *Active Learning* Tipe *The Power Of Two* pada mata

pelajaran Teknologi Informasi dan komunikasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Sago.

3. Bagi penulis sendiri sebagai pengembangan dari ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah.
4. Menyelesaikan salah satu syarat pada program studi S1 Teknologi Pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan UNP